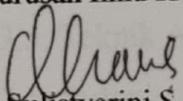


## HALAMAN PENGESAHAN

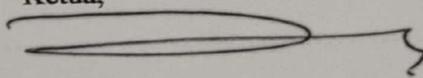
1. Judul Penelitian : Pengaruh Persepsi Orang Tua tentang *Media Addiction* terhadap Pendampingan Konsumsi Media pada Anak di Bandar Lampung (Studi pada Orang Tua Siswa Sekolah Dasar di Kelurahan Rajabasa, Bandar Lampung)
2. Manfaat Sosial Ekonomi : Peningkatan Kesadaran dan Kemampuan Masyarakat Mencegah Adiksi Media
3. Ketua Penelitian
  - a. Nama : Hestin Oktiani, S.Sos., M.Si.
  - b. NIDN : 0020107803
  - c. SINTA ID : 6154694
  - d. Jabatan Fungsional : Lektor
  - e. Program Studi : Ilmu Komunikasi
  - f. Nomor HP : 085692890488
  - g. Alamat Surel (email) : hestin.oktiani@fisip.unila.ac.id
4. Anggota (1)
  - a. Nama Lengkap : Drs. Teguh Budi Raharjo., M.Si.
  - b. NIDN/SINTA ID : 0022016002 /6043626
  - c. Program Studi : Ilmu Komunikasi
5. Anggota (2)
  - a. Nama Lengkap : Eka Yuda G., S.I.Kom., M.Med.Kom
  - b. NIDN/SINTA ID : 0016098904/ 6680883
  - c. Program Studi : Ilmu Komunikasi
8. Lokasi Kegiatan : Bandar Lampung
9. Lama kegiatan : 6 bulan
10. Biaya yang Diperlukan : Rp.10.000.000,- (Sepuluh Juta rupiah)
11. Sumber Dana : DIPA FISIP UNILA
12. Sumber Dana
  - a. Sumber Dana Institusi : Rp. 10.000.000,-
  - b. Sumber Dana lain : -
  - c. Instansi : -

Bandar Lampung, September 2019

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

  
Dhanik Sulistyarini, S.Sos.,  
MComn&MediaSt  
NIP . 1976042222000122001

Ketua,



Hestin Oktiani, S.Sos., M.Si.  
NIP 197810202001122001

**Menyetujui,**

Ketua LPPM  
Universitas Lampung

Wakil Dekan  
Bidang Akademik dan Kerjasama  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Prof. Dr.Ir. Hamim Sudarsono, M.Sc.  
NIP 196001191984031002

Drs. Susetyo, M.Si.  
NIP 195810041989021001

**DIPA FISIP**

**LAPORAN  
PENELITIAN DIPA FISIP  
UNIVERSITAS LAMPUNG**



**Pengaruh Persepsi Orang Tua tentang *Media Addiction*  
terhadap Pendampingan Konsumsi Media pada Anak di  
Bandar Lampung (Studi pada Orang Tua Siswa Sekolah  
Dasar di Kelurahan Rajabasa, Bandar Lampung)**

**Oleh :**

**Hestin Oktiani, S.Sos., M.Si (Ketua)  
( NIDN 0028107803/SINTA ID 6154694)**

**Drs.Teguh Budi Raharjo, M.Si. (Anggota)  
(NIDN 0022016002/SINTA ID 6043626)**

**Eka Yuda Gunawibawa, S.I.Kom., M.Med.Kom (Anggota)  
(NIDN 0016098904/SINTA ID 6680883)**

**KATAGORI PENELITIAN TERAPAN**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Pengaruh Persepsi Orang Tua tentang *Media Addiction* terhadap Pendampingan Konsumsi Media pada Anak di Bandar Lampung (Studi pada Orang Tua Siswa Sekolah Dasar di Kelurahan Rajabasa, Bandar Lampung)
2. Manfaat Sosial Ekonomi : Peningkatan Kesadaran dan Kemampuan Masyarakat Mencegah Adiksi Media
3. Ketua Penelitian
  - a. Nama : Hestin Oktiani, S.Sos., M.Si.
  - b. NIDN : 0020107803
  - c. SINTA ID : 6154694
  - d. Jabatan Fungsional : Lektor
  - e. Program Studi : Ilmu Komunikasi
  - f. Nomor HP : 085692890488
  - g. Alamat Surel (email) : hestinoktiani@gmail.com
4. Anggota (1)
  - a. Nama Lengkap : Drs. Teguh Budi Raharjo., M.Si.
  - b. NIDN/SINTA ID : 0022016002 /6043626
  - c. Program Studi : Ilmu Komunikasi
5. Anggota (2)
  - a. Nama Lengkap : Eka Yuda G., S.I.Kom., M.Med.Kom
  - b. NIDN/SINTA ID : 0016098904/ 6680883
  - c. Program Studi : Ilmu Komunikasi
8. Lokasi Kegiatan : Bandar Lampung
9. Lama kegiatan : 6 bulan
10. Biaya yang Diperlukan : Rp.10.000.000,- (Sepuluh Juta rupiah)
11. Sumber Dana : DIPA FISIP UNILA
12. Sumber Dana
  - a. Sumber Dana Institusi : Rp. 10.000.000,-
  - b. Sumber Dana lain : -
  - c. Instansi : -

Bandar Lampung, 15 April 2019

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Ketua,

Dhanik Sulistyarini, S.Sos.,  
MComn&MediaSt  
NIP . 1976042222000122001

Hestin Oktiani, S.Sos., M.Si.  
NIP 197810202001122001

**Menyetujui,**

Ketua LPPM  
Universitas Lampung

Wakil Dekan  
Bidang Akademik dan Kerjasama  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Prof. Dr.Ir. Hamim Sudarsono, M.Sc.  
NIP 196001191984031002

Drs. Susetyo, M.Si.  
NIP 195810041989021001

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
DAFTAR ISI	
RINGKASAN	
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	4
2.1. Media Literacy.....	4
2.2. Media Addiction.....	6
2.3. Jenis dan Tahap Adiksi Media (Internet) .....	7
2.4. Tinjauan tentang Kesadaran (Counciusness) dan Persepsi .....	8
2.5. Konsumsi Media .....	9
2.6. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
BAB 3 METODE ENELITIAN .....	10
3.1. Metode yang Digunakan .....	10
3.2. Teknik Pengumpulan Data .....	10
3.3. Teknik Pengolahan Data.....	10
3.4. Teknik Penentuan Skor.....	11
3.5. Teknik Analisa Data .....	11
3.6. Defenisi Konsep .....	12
3.7. Defenisi Operasional .....	12
BAB 4 JADWAL PELAKSANAAN DAN BIAYA .....	13
4.1. Anggaran Biaya .....	13
4.2. Jadwal Pelaksanaan .....	15
DAFTAR PUSTAKA	

## RINGKASAN

Konsumsi media dengan jumlah yang cukup banyak, dengan frekuensi cukup sering dan durasi cukup lama dapat menyebabkan *addiction* (kecanduan) pada anak dan remaja. Media yang saat ini sangat populer di kalangan anak dan remaja adalah internet. Berbagai layanan tersedia di internet, hal ini membuat anak dan remaja dapat bertahan berlama-lama mengakses internet. Oleh karena itu para orang tua, , perlu memiliki pengetahuan dan kesadaran mengenai adiksi media. pola asuh digital.

Bagaimana kondisi pengetahuan dan penilaian/kesadaran orang tua akan adiksi media dan bahayanya bagi anak dan remaja merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui. Pengetahuan dan penilaian orang tua mengenai hal ini diduga akan berpengaruh pada bagaimana pengawasan atau pendampingan orang tua pada penggunaan media yang dilakukan oleh anak atau remaja.

Pengetahuan dan penilaian orang tua merupakan komponen dari persepsi. Persepsi orang tua akan adiksi/kecanduan media dan bagaimana pengaruhnya pada pendampingan orang tua terhadap konsumsi media yang dilakukan oleh anak akan diteliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif . Metode yang digunakan adalah metode survei, dengan populasi orang tua murid kelas 5 dan 6 SDN 2 Rajabasa. Data akan diolah dengan teknik pengolahan kuantitatif, analisa dengan menggunakan model analisis structural atau SEM (*Structural Equation Modeling*) dengan tools yang gunakan adalah AMOS.

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi dibuatnya kebijakan atau program kerja berbagai lembaga pendidikan dalam mencegah terjadinya adiksi/kecanduan media pada anak atau remaja. Selain itu juga dapat menjadi dasar bagi berbagai lembaga sosial kemasyarakatan untuk membuat berbagai kegiatan yang dapat berkontribusi pada upaya menumbuhkan kesadaran para orang tua akan bahaya adiksi media pada anak dan remaja dan melakukan tindakan-tindakan pencegahan. Agar hasil penelitian ini dapat diketahui oleh masyarakat luas maka perlu dipublikasikan dalam berbagai kegiatan penyuluhan atau seminar ilmiah, selain juga dipublikasikan di jurnal ilmiah.

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

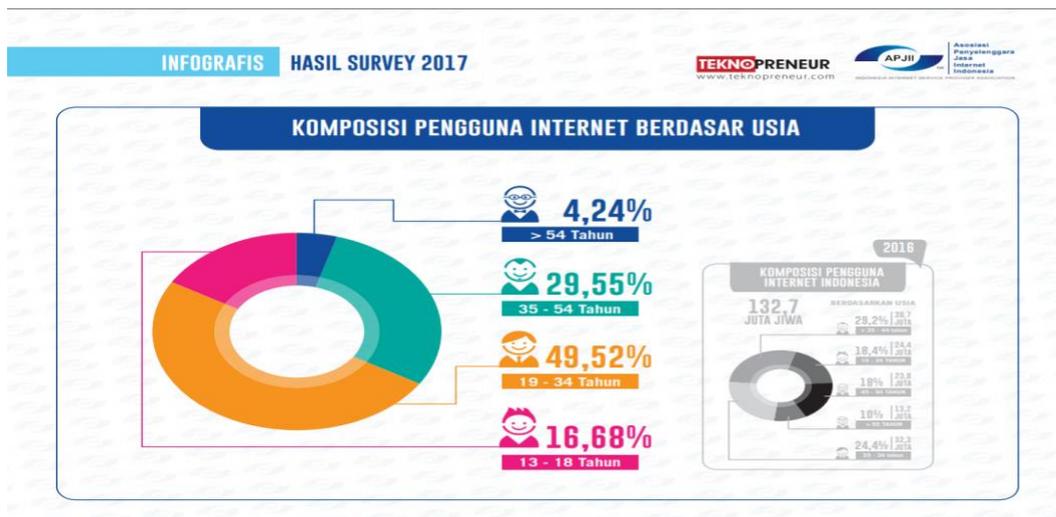
Remaja menjadi salah satu segmen pasar utama dan potensial bagi media, khususnya media internet. Oleh karena itu banyak konten internet dan acara yang dirancang untuk audience remaja, konten-konten hiburan, game, video, gaya hidup, yang marak di situs-situs internet, dan bermacam-macam macam film, ajang pencarian bakat, reality show, yang marak di berbagai stasiun televisi, begitu pula sinetron remaja dan percintaan. Selain itu juga tidak ketinggalan berbagai macam iklan dan toko online yang menyediakan barang dan jasa yang ditujukan bagi khalayak remaja dan remaja, seperti makanan (snack), mainan, perawatan tubuh, pakaian, asesoris, dan lain-lain. Anak dan remaja merupakan market yang sangat menjanjikan, hal ini dapat dipahami mengingat anak dan remaja merupakan pengguna internet terbanyak di Indonesia yang terus bertambah dari tahun ke tahun.



Gambar 1. Pengguna Internet di Indonesia

Sumber: <http://www.apjii.or.id>, Maret 2019

Adapun sebaran pengguna internet di Indonesia menunjukkan bahwa anak dan remaja adalah pengguna terbanyak di Indonesia, mencapai 65%. Hal dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Komposisi Pengguna Internet di Indonesia berdasar usia  
 Sumber: <http://www.apjii.or.id>, Maret 2019

Remaja merupakan market bagi berbagai konten di media internet, seperti game, video, film, dan lain sebagainya. Meskipun banyak sekali konten dan program yang dapat diakses oleh anak dan remaja di berbagai situs di internet, namun tidak semua program dan konten tersebut anak layak dan baik untuk ditonton/diakses oleh remaja.

Pada UU No. 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik pada pasal 40 ayat 2 dan 3 menyatakan tentang adanya kewajiban pemerintah untuk melindungi kepentingan umum dari penyalahgunaan informasi elektronik dan mencegah penyebaran dan penggunaan informasi elektronik yang memiliki muatan yang dilarang oleh ketentuan undang-undang.

Perlindungan anak dan remaja dari konten media yang tidak sehat serta konsumsi media yang mengarah pada adiksi tentunya tidak hanya mengandalkan peran pemerintah. Masyarakat terutama orang tua juga harus “cerdas bermedia” sehingga dapat pula melakukan tindak pencegahan minimal di tingkat keluarga. Penerapan pola asuh anak dan remaja dengan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi dan pola konsumsi anak

pada media digital, inilah yang disebut sebagai “*digital parenting*”.

Dalam konteks kajian media, hal ini disebut sebagai kemampuan *media literacy* (melek media), yang berarti khalayak media memiliki kemampuan yang baik dalam menilai isi

media, dan bersikap kritis terhadap apa yang mereka lihat atau tonton di media, termasuk televisi. Pada akhirnya khalayak dapat mengambil manfaat positif dari media, dan meminimalkan dampak negatifnya. Melihat kenyataan di atas, penting untuk mengetahui bagaimana konsumsi media pada anak dan remaja yang dapat menyebabkan *addiction* (kecanduan) sehingga dapat diambil langkah-langkah pencegahan maupun penanganan yang baik pada adiksi media di kalangan remaja. Hal ini penting untuk dilakukan karena adiksi media dapat berdampak buruk pada remaja bukan hanya secara fisik tapi juga psikologis.

*Digital parenting* dapat dilakukan dengan melakukan pendampingan dan pembuatan aturan dalam konsumsi media digital. Hal ini membutuhkan waktu yang bersama cukup banyak dan kedisiplinan serta konsistensi yang tinggi. Harus disadari bahwa trend yang terjadi saat ini, semakin sedikit waktu bersama anak apa lagi pada keluarga di daerah perkotaan seperti Bandar Lampung. Orang tua sibuk bekerja, anak bersekolah dan mengikuti berbagai macam les. Kedisiplinan dan konsistensi juga sulit untuk dipertahankan. Media digital memiliki banyak konten yang sangat beragam yang membuat anak ingin selalu berlama-lama mengaksesnya, baik untuk memenuhi kebutuhan mereka akan hiburan maupun pertemanan.

Penerapan *digital parenting* oleh orang tua kepada anak dan remaja tentunya membutuhkan adanya pengetahuan dan kesadaran mengenai arti pentingnya digital parenting itu sendiri. Kesadaran ini akan tumbuh jika orang tua juga memiliki pengetahuan dan kesadaran yang kuat mengenai adiksi media dan bagaimana berbahayanya kecanduan media dengan segala bentuknya. Sebagaimana dirilis oleh *kompas.com* (diakses pada 16 April 2019) WHO telah secara resmi menetapkan kecanduan game, salah satu bentuk kecanduan media, sebagai sebuah penyakit gangguan mental. Penyakit ini disebabkan oleh kebiasaan atau kecanduan. Kecanduan game dapat menimbulkan masalah kesehatan, baik mental maupun fisik.

Berkenaan dengan makin maraknya penggunaan *smartphone* yang memberikan keleluasaan bagi anak untuk mengakses berbagai konten media, terutama melalui jaringan internet, maka potensi untuk terjadinya kecanduan media tampaknya akan semakin besar. Hal ini akan semakin buruk, jika orang tua tidak menyadari bahwa konsumsi dan kebiasaan penggunaan media yang berlebihan dapat menyebabkan

kecanduan, yang selanjutnya akan menimbulkan dampak pada kesehatan fisik dan mental anak.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Beraskan pada apa yang telah diuraikan di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah apakah orang tua memiliki pengetahuan dan kesadaran akan adanya dampak kecanduan media yang berbahaya bagi anak jika mengkonsumsi media secara berlebihan? Apakah persepsi para orang tua berpengaruh pada pola pendampingan konsumsi media yang dilakukan oleh orang tua kepada anak?

## **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 *Media Literacy***

Potter (2001) menyatakan, inti dari *media literacy* adalah '*taking control*' atau kita sebagai audience hendaknya bisa mengontrol pengaruh media terhadap kita. Jika kita telah *media literate*, maka kita akan memiliki perspektif yang lebih jelas mengenai batas antara dunia nyata dan dunia yang dibuat oleh media, sehingga kita dapat memperoleh informasi dan pengalaman yang kita inginkan tanpa terganggu oleh hal-hal yang berbahaya atau kurang baik.

*Media literacy* penting bagi semua kalangan khalayak media, dari remaja, remaja, hingga orang dewasa. Akan tetapi, karena pada usia tertentu anak dan remaja mengalami kesulitan membedakan dunia nyata dan dunia media, dan mereka juga rawan terhadap pengaruh media terhadap perilakunya, maka kemampuan *media literacy* ini juga penting bagi orang tua dalam rangka mendampingi anak dan remaja dalam mengkonsumsi media,.

Secara sederhana *media literacy* adalah kemampuan berpikir tentang pentingnya media massa dalam menciptakan dan mengendalikan budaya yang membatasi kita dan hidup kita.

*Media literacy* dapat juga didefinisikan sebagai :

- Kemampuan dan keinginan untuk membuat kemajuan dalam memahami isi, memperhatikan dan menyaring informasi media
- Kemampuan untuk berpikir kritis tentang pesan media
- Sebuah pengetahuan untuk memahami dampak media.

Oleh karena itu, *media literacy* merupakan keterampilan informasi dan komunikasi yang responsif terhadap perubahan sifat informasi dalam masyarakat. Di Amerika, sebagian besar organisasi *media literacy* dan para pemimpinnya menerima definisi dari acara media yang berarti untuk memberi masyarakat informasi faktual yang dapat diandalkan.

Media secara relatif mempunyai pengaruh kepada khalayaknya. Baik pengaruh terhadap kognisi, afeksi, konasi, besar atau kecil, positif atau negatif, dan lain sebagainya. Untuk melawan pengaruh tersebut, Prof. Beeker mengatakan:

*“First, you must control your own behaviour, making conscious in your uses of media. Second, you must actively pressure those who operate the media and those who influence the operator to make available of kinds of service you and other in this heterogenous society needs”*. (Muis, 2001 dalam Hestin Oktiani, Dhanik S (2011)

Dengan kata lain, untuk melawan pengaruh tersebut bisa dilakukan dengan melakukan pengawasan terhadap para pekerja media maupun pemilik media tersebut, disamping juga dengan memperkuat komunikasi sosial yang ada.

Maksudnya, anggota keluarga perlu selalu ditopang dengan informasi-informasi yang bisa menciptakan sikap selektif yang kuat terhadap arus informasi dari berbagai jenis media massa. Disinilah dituntut peran tiap-tiap anggota keluarga untuk menangkis pengaruh yang ditimbulkan oleh tayangan-tayangan media.

Harus diakui, media massa mampu menjadi mediator dan fasilitator dalam pembelajaran sosial. Menurut prinsip konstruktivis dalam proses pembelajaran sebagaimana diungkapkan oleh Suparno (1997) dalam Andy C.W, Hestin Oktiani (2014) , fungsi mediator dan fasilitator tersebut dapat dijabarkan sebagai:

- Menyediakan pengalaman belajar

- Menyediakan atau memberi kegiatan-kegiatan yang dapat merangsang keingintahuan pebelajar, dan menyediakan kesempatan dan pengalaman yang paling mendukung proses belajar.

## **2.2. Media Addiction**

Kecanduan adalah perasaan yang sangat kuat terhadap sesuatu yang sangat diinginkan sehingga ia akan berusaha untuk mencari sesuatu yang sangat diinginkan itu, misalnya kecanduan internet, kecanduan melihat televisi, atau kecanduan bekerja. Seseorang dapat dikatakan mengalami kecanduan jika tidak mampu mengontrol keinginan untuk menggunakan sesuatu, sehingga menyebabkan dampak negative bagi individu baik secara fisik maupun psikis (Badudu, J.S & M. Zain.Z., 2005: 139)

Ciri-ciri pecandu (internet) sebagaimana dikutip Dwi Lola Irawan (2015) dari Young (1999) dalam jurnalpsikologi.uinsby.ac.id yang diakses pada 15 April 2014, disebutkan bahwa berdasarkan pada YDQ (Young Diagnostic Questionnaire) adalah:

1. Pikiran pecandu internet terus-menerus tertuju pada aktivitas berinternet dan sulit untuk dibelokkan ke arah lain.
2. Adanya kecenderungan penggunaan waktu berinternet yang terus menerus bertambah demi meraih tingkat kepuasan yang sama dengan yang pernah dirasakan sebelumnya.
3. Yang bersangkutan secara berulang gagal untuk mengontrol atau menghentikan penggunaan internet
4. Adanya perasaan tidak nyaman, murung, atau cepat tersinggung ketika yang bersangkutan berusaha untuk menghentikan penggunaan internet
5. Adanya kecenderungan untuk tetap online melebihi dari waktu yang ditargetkan
6. Penggunaan internet itu telah membawa resiko hilangnya relasi yang berarti, pekerjaan, kesempatan studi, dan karier
7. Penggunaan internet menyebabkan pengguna membohongi keluarga atau terapis, dan orang lain untuk menyembunyikan keterlibaan yang berlebihan dengan internet

8. Internet digunakan untuk melarikan diri dari masalah atau untuk meredakan perasaan-perasaan negatif seperti rasa bersalah, kecemasan, depresi, dan sebagainya.

Dikatakan pula bahwa seseorang dapat digolongkan sebagai pecandu internet bila ia memenuhi sedikitnya 5 dari 8 kriteria yang telah disebutkan Young. Beard (2001) memodifikasi kriteria Young dengan menyatakan bahwa seseorang dapat digolongkan sebagai pecandu internet bila ia memenuhi 5 kriteria pertama dan salah satu dari 3 kriteria berikutnya.

### **2.3. Jenis dan Tahap Adiksi Media (Internet)**

Kecanduan internet (media) merupakan masalah impulsive dari 4 hal :

1. *Cybersexual addiction*

Orang-orang yang menderita kecanduan situs porno/kecanduan pornografi internet biasanya terlibat dalam melihat, download, dan pornografi onlinetrading atau terlibat dalam fantasi dewasa yang dimainkan di ruang chatting.

2. *Cyber-affair/relational addiction*

Individu yang menderita kecanduan ke chattroom, Instant Messenger, atau situs jejaring social, menjadi terlibat secara berlebihan dalam hubungan online atau mungkin terlibat dalam perzinahan virtual. Teman online menjadi lebih penting, dan rela mengorbankan hubungan di kehidupan nyata dengan keluarga dan teman-teman.

3. Dorongan internet

Kecanduan game online, judi online, dan eBay (belanja online) akan cepat menjadi masalah mental yang baru. Dengan kemudahan akses yang ada, pecandu dengan sangat mudah membelanjakan uang. Berada di depan internet seperti melupakan segalanya, mengganggu tugas lainnya yang berhubungan dengan pekerjaan atau hubungan yang signifikan.

4. *Information overload*

Kekayaan data yang tersedia di world wide web telah menciptakan tipe baru perilaku kompulsif tentang web surfing yang berlebihan dan pencarian database individu akan menghabiskan lebih banyak waktu. Kecenderungan obsesif

kompulsif dan produktivitas kerja berkurang biasanya terkait dengan perilaku ini. ( Dwi Lola Irawan, 2015:26-27)

Internet addiction merupakan kelainan yang muncul pada orang yang merasa bahwa dunia maya pada layar computer/gadget lebih menarik dibandingkan dengan kehidupan sehari-hari. Terdapat tahapan pecandu internet menurut Golberg (1995) yang menyatakan bahwa tingkatan individu yang mengalami internet addiction adalah dimulai dari:

1. Toleransi, di definisikan dari beberapa hal berikut:
  - a. Demi mencapai kepuasan jumlah penggunaan internet meningkat secara mencolok
  - b. Kepuasan yang diperoleh dalam menggunakan internet secara terus-menerus dan dalam waktu yang sama akan akan menurun secara mencolok. Dan untuk mendapatkan kepuasan waktu penggunaan seperti sebelumnya, harus menggunakan internet kembali dengan peningkatan yang mencolok.
2. Penarikan diri dari kehidupan social yang khas
3. Internet digunakan lebih sering atau lebih lama dari yang direncanakan
4. Terdapat keinginan yang tak mau hilang atau usaha yang gagal dalam pengendalian penggunaan internet
5. Menghabiskan banyak waktu dengan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan penggunaan internet
6. Kegiatan-kegiatan penting dari bidang social, pekerjaan, atau rekreasional diberhentikan karena penggunaan internet.
7. Penggunaan internet tetap dilakukan walaupun terdapat masalah-masalah fisik, social, pekerjaan, atau psikologis yang kerap timbul yang kemungkinan besar disebabkan atau diperburuk oleh penggunaan internet. (Dwi Lola Irawan,2015: 29)

#### **2.4 Tinjauan tentang Kesadaran (*Counciusness*) dan Persepsi**

Sebagaimana dikutip oleh Dicky Hastjarjo (jurnal.ugm.ac.id. diakses 16 April 2019) Zeman (2001) menguraikan bahwa kata *consciousness* berasal dari bahasa Latin *conscio* yang dibentuk dari kata *cum* yang berarti *with* (dengan) dan *scio* yang berarti *know* (tahu). Kata menyadari sesuatu (*to be conscious of something*) dalam bahasa Latin pengertian aslinya adalah membagi pengetahuan tentang sesuatu itu dengan orang lain atau diri sendiri. Kata *conscious* (sadar) dan *consciousness* (kesadaran) pertama kali muncul dalam bahasa Inggris awal abad 17 (Lewis, 1960 seperti dikutip Zeman, 2001).

Pawlik (1998, h. 187) dalam Dicky Hastjarjo (jurnal.ugm.ac.id. diakses 16 April 2019) menjelaskan ada dua rumusan kesadaran, yaitu (a) aspek fungsional kesadaran, dalam pengertian perhatian dan *awareness* serta (b) aspek fenomenologis kesadaran, dalam pengertian kesadaran-diri (*self-awareness*).

Adapun persepsi diartikan sebagai pengalaman tentang obyek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. (Jalaluddin Rakhmat, 2001: 51)

Faktor- faktor yang menentukan persepsi yaitu perhatian, kebutuhan, pengalaman, kerangka rujukan, kondisi emosional, latar belakang budaya (faktor fungsional). Faktor lain adalah pengetahuan, konteks, kelompok rujukan, kedekatan /kesamaan objek dalam ruang dan waktu (faktor struktural). Unsur persepsi berupa seleksi, organisasi, dan interpretasi terhadap obyek.

## **2.5 Konsumsi Media**

### **2.5.1 Konsumsi Media dan Pengaruhnya**

Putnam (2000) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa konsumsi menonton televisi adalah penyebab paling dominan dari menurunnya *level social capital* dan *public participation*. Menurutnya televisi memprivatisasi waktu senggang manusia, televisi juga memprivatisasi aktivitas dan interaksi dengan orang lain. Di waktu senggang seseorang akan lebih banyak membicarakan masalah pribadi yang dibawa ke ranah publik. Putnam melihat garis batas antara publik dan privat dikaburkan oleh media.

Persoalan yang seharusnya di ranah privat menjadi ranah publik lewat kooptasi media.

Pemikiran Putnam sejalan dengan Bennett & Segerberg (2012) yang melihat *media engagement* sebagai hasil dari *media consumption*. Bennett & Segerberg (2012) kemudian mendefinisikan *media engagement* sebagai kombinasi dari kognitif, motivasi, kebiasaan, dan perilaku yang normatif di mana hal ini konsisten dengan konten media dan konsumsi media oleh masyarakat (*user*) pada kehidupan sehari-harinya. (Yayuk Lestari dkk dalam <http://bppkibandung.id/index.php/jpk> , akses 16 April 2019)

### 2.5.2 Pendampingan Orang Tua (*Parents-Child Coviewing*)

Media massa secara relatif mempunyai pengaruh kepada khalayaknya. Baik pengaruh terhadap kognisi, afeksi, konasi, besar atau kecil, positif atau negatif, dan lain sebagainya. Untuk melawan pengaruh tersebut, Prof. Beeker mengatakan:

*“First, you must control your own behaviour, making conscious in your uses of media. Second, you must actively pressure those who operate the media and those who influence the operator to make available of kinds of service you and other in this heterogenous society needs”*. (Muis, 2001 Dhanik S., Hestin Oktiani, Dhanik S (2011,2016)

Dengan kata lain, untuk melawan pengaruh tersebut bisa dilakukan dengan melakukan pengawasan terhadap para pekerja media maupun pemilik media tersebut, disamping juga dengan memperkuat komunikasi sosial yang ada.

Maksudnya, anggota keluarga perlu selalu ditopang dengan informasi-informasi yang bisa menciptakan sikap selektif yang kuat terhadap arus informasi dari berbagai jenis media massa. Disinilah dituntut peran tiap-tiap anggota keluarga untuk menangkis pengaruh yang ditimbulkan oleh tayangan-tayangan media.

Harus diakui, media massa mampu menjadi mediator dan fasilitator dalam pembelajaran sosial. Menurut prinsip konstruktivis dalam proses pembelajaran sebagaimana diungkapkan oleh Suparno (1997) dalam Andy C.W,Hestin Oktiani (2014) , fungsi mediator dan fasilitator tersebut dapat dijabarkan sebagai:

- Menyediakan pengalaman belajar
- Menyediakan atau memberi kegiatan-kegiatan yang dapat merangsang keingintahuan pebelajar, dan menyediakan kesempatan dan pengalaman yang paling mendukung proses belajar.

Paradigma konstruktivisme ini juga beranggapan bahwa pengetahuan lebih menunjuk pada pengalaman seseorang akan dunia daripada dunia itu sendiri. Tanpa pengalaman itu seseorang tidak dapat membentuk pengetahuan. Pengalaman disini, tidak harus selalu diartikan sebagai pengalaman fisik, tetapi juga dapat diartikan sebagai pengalaman kognitif dan mental. Selain itu juga disebutkan bahwa semua pengetahuan

yang kita peroleh adalah hasil konstruksi kita sendiri. Oleh sebab itu mereka berpendapat bahwa pengetahuan bukanlah sesuatu yang bisa ditransfer begitu saja dari pikiran seorang yang mempunyai pengetahuan, ke pikiran orang lain yang belum memiliki pengetahuan.

Implikasi paradigma ini dalam proses pembelajaran adalah, pembelajaran merupakan proses membantu seseorang untuk membentuk pengetahuannya sendiri. Pembelajaran bukanlah transfer pengetahuan dari seorang pembelajar kepada pebelajar, melainkan membantu seseorang agar dapat mengkonstruksi sendiri pengetahuan melalui kegiatan terhadap fenomena dan objek yang ingin diketahui.

Dalam konteks pembelajaran melalui media massa terhadap anak-anak dan remaja dan remaja, media massa hendaknya menjadi sarana bagi kegiatan pembelajaran sementara orang tua dituntut menjadi pembelajar yang mampu menyediakan situasi yang mendukung dimana dialog secara kritis perlu dikembangkan. Jadi peran sebagai mediator dan fasilitator dalam proses pembelajaran tersebut seharusnya diambil alih oleh orang tua.

Tugas orang tua sebagai pembelajar dalam proses ini lebih menjadi mitra yang aktif bertanya, merangsang pemikiran, menciptakan persoalan, membiarkan anak-anak dan remaja dan remaja (pebelajar) mengungkapkan gagasan dan konsepnya, serta kritis dalam menguji konsep pebelajar. Selain itu juga dengan menghargai dan menerima pemikiran apapun adanya.

## **2.6. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kesadaran yang dimiliki oleh orang tua akan fenomena adiksi media pada anak dan remaja di Bandar Lampung.

Manfaat penelitian ini adalah untuk menjadi referensi bagi penelitian yang terkait dengan dampak media bagi masyarakat. Selain itu juga dapat bermanfaat untuk menjadi bagian materi perkuliahan /bagaian dari buku ajar mata kuliah komunikasi massa yang penulis asuh. Lebih lanjut diharapkan hasil penelitian ini dapat dipublikasikan pada jurnal ilmiah sehingga dapat dibaca oleh masyarakat luas.

## BAB 3 METODE PENELITIAN

### 3.1. Metode yang Digunakan

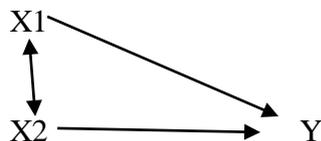
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah para orangtua murid Sekolah Dasar di Kelurahan Rajabasa, Kecamatan Rajabasa di Bandar Lampung. Sedangkan sampel akan diambil dengan cara Purposif sampling yaitu 100 orang tua yang anaknya memiliki/menggunakan hp, menggunakan internet, di sekolah maupun di rumah Sekolah Dasar yang ada di wilayah ini. Jumlah sampel sebanyak 100 orang tua murid sudah cukup memadai jika mengacu pada pendapat Hair, et. al. Dalam Ferdinand (2002) seperti dikuti oleh Minto Waluyo (2016).

### 3.2. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berhubungan dengan variabel penelitian yang diperoleh melalui kuesioner dari responden. Sedangkan data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari observasi, hasil wawancara, dan studi kepustakaan.

### 3.3 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan pengolahan data kuantitatif. Model persamaan yang digunakan adalah persamaan struktural dari variabel penelitian. Persepsi tentang adiksi media merupakan variabel eksogen (X). Variabel ini terdiri dari Persepsi terhadap aktivitas konsumsi media pada anak (X1) dan Persepsi terhadap dampak negatif konsumsi media pada anak (X2). Adapun variabel endogen (Y) adalah Pendampingan Konsumsi Media.



Gambar no. 3 model hubungan variabel X dan Y

Sumber: Modifikasi peneliti, Maret 2019

Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$Y = F(X_1; X_2)$$

$$Y = \beta_{YX1} X_1 + \beta_{YX2} X_2 + E_1$$

### 3.4 Teknik Penentuan Skor

Setiap jawaban responden terhadap kuesioner akan diberikan skor sebagai berikut:

- Sangat Setuju diberi skor 5
- Setuju diberikan skor 4
- Kurang setuju diberikan skor 3
- Tidak setuju diberikan skor 2
- Sangat tidak setuju diberikan skor 1

Namun pada sebagian besar pertanyaan pada variabel X1 dan X2, skoring ini dibalik.

### 3.5 Teknik Analisis Data

SEM memiliki nama lain seperti causal modeling, causal analysis, simultaneous equation modeling dan analisis struktur kovarians. SEM adalah sekumpulan teknik – teknik statistik yang memungkinkan pengujian sebuah rangkaian hubungan yang relatif “rumit” secara berjenjang/simultan. Hubungan rumit tersebut dapat diartikan sebagai rangkaian hubungan yang dibangun antara satu atau beberapa variabel dependen/endogen dengan satu atau beberapa variabel independen/eksogen juga bisa variabel independen/eksogen lebih dari satu, di mana setiap variabel dependen/ endogen dan / eksogen berbentuk faktor atau konstruk yang dibangun dari beberapa indikator yang diobservasi secara langsung.

Adapun tools yang akan digunakan adalah tools AMOS. AMOS (*Analysis of Moment Structure*) merupakan salah satu program atau *software* yang digunakan untuk mengintegrasikan model pada model persamaan struktural (SEM). AMOS mengimplementasikan pendekatan yang umum untuk analisa data pada model persamaan struktural yang menjelaskan analisa struktur kovarians, atau *causal modeling*. Pendekatan ini meliputi kasus khusus banyak teknik konvensional terkenal, mencakup model linier yang umum dan analisis faktor umum.

### 3.6 Definisi Konsep

Media addiction merupakan kelainan yang muncul pada orang yang merasa bahwa dunia maya/media pada layar computer/gadget lebih menarik dibandingkan dengan kehidupan sehari-hari, menggunakan waktu yang semakin banyak dari waktu-ke waktu untuk menggunakan media internet.

Persepsi diartikan sebagai pengalaman tentang obyek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Konsumsi media adalah sejumlah informasi dan hiburan yang diambil/diakses dari media oleh individu atau kelompok. Kombinasi dari kognitif, motivasi, kebiasaan, dan perilaku yang normatif di mana hal ini konsisten dengan konten media dan konsumsi media oleh masyarakat (*user*) pada kehidupan sehari-harinya

Pendampingan Konsumsi media adalah sikap dan tindakan selektif yang kuat terhadap arus informasi dari berbagai jenis media massa. Disinilah dituntut peran tiap-tiap anggota keluarga untuk menangkis pengaruh buruk yang ditimbulkan oleh tayangan-tayangan media.

### 1.7 Definisi Operasional

Persepsi terhadap Adiksi media /internet (variable X) dapat dioperasionalkan dengan perhatian, pengetahuan dan interpretasi/penilaian tentang adiksi media meliputi ciri:

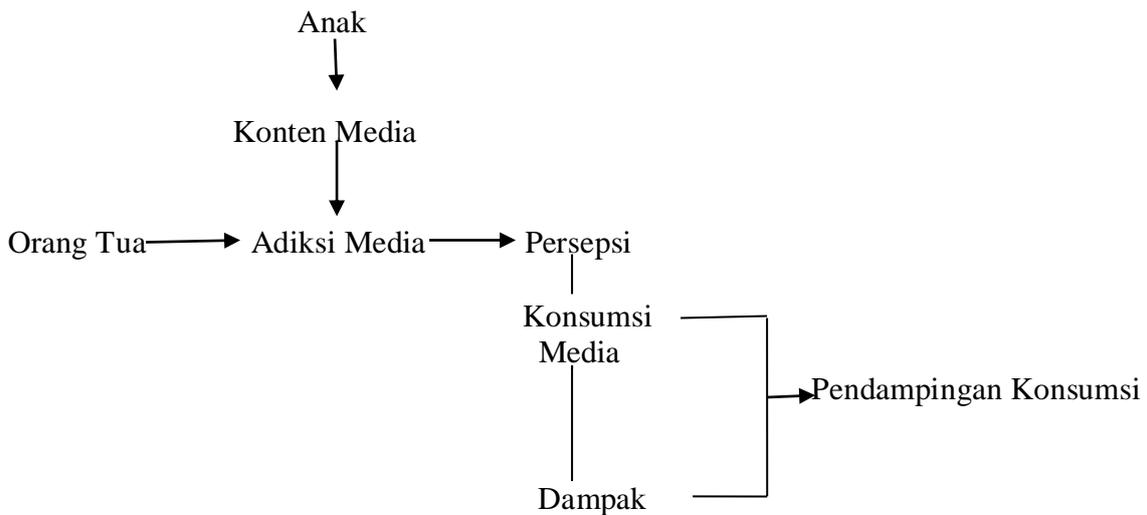
1. Pikiran pecandu internet terus-menerus tertuju pada aktivitas berinternet dan sulit untuk dibelokkan ke arah lain.
2. Adanya kecenderungan penggunaan waktu berinternet yang terus menerus bertambah demi meraih tingkat kepuasan yang sama dengan yang pernah dirasakan sebelumnya.
3. Yang bersangkutan secara berulang gagal untuk mengontrol atau menghentikan penggunaan internet.  
(Aspek nomor 1 hingga nomor 3 masuk dalam X1/persepsi konsumsi media pada adiksi media)
4. Adanya perasaan tidak nyaman, murung, atau cepat tersinggung ketika yang bersangkutan berusaha untuk menghentikan penggunaan internet
5. Adanya kecenderungan untuk tetap online melebihi dari waktu yang ditargetkan
6. Penggunaan internet itu telah membawa resiko hilangnya relasi yang berarti, pekerjaan, kesempatan studi, dan karier

7. Penggunaan internet menyebabkan pengguna membohongi keluarga atau terapis, dan orang lain untuk menyembunyikan keterlibatan yang berlebihan dengan internet.
8. Internet digunakan untuk melarikan diri dari masalah atau untuk meredakan perasaan-perasaan negatif seperti rasa bersalah, kecemasan, depresi, dan sebagainya.  
(nomor 4 hingga nomor 8 masuk dalam X2/ dampak negative yang dialami saat adiksi media)

Sementara Pendampingan Konsumsi media (variable Y) dapat dioperasionalkan dalam beberapa aspek:

1. Jenis informasi atau hiburan yang diakses
2. Frekuensi dalam mengakses informasi atau hiburan
3. Durasi yang digunakan saat mengakses informasi atau hiburan
4. Waktu saat mengakses informasi atau hiburan
5. Tempat dilakukannya akses informasi dan hiburan
6. Alasan dilakukannya akses informasi atau hiburan
7. Bagaimana proses akses informasi atau hiburan dilakukan

Berikut bagan alur penelitian ini:



Gambar no. 4 Bagan Alur Pikir Penelitian  
Sumber: Modifikasi peneliti, Maret 2019

## 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 5.1.HASIL

Model yang digunakan dalam penelitian ini diuji dengan berbagai alat uji, salah satunya adalah chi-square. Uji Chi – square ( $X^2$ ) bertujuan untuk menguji sebuah model dan mengembangkannya, yang sesuai atau fit dengan data, maka yang dibutuhkan justru sebuah nilai  $X^2$  yang tidak signifikan yang menguji hipotesa nol bahwa estimated population covariance tidak sama dengan sample covariance. Pengujian Chi – square ( $X^2$ ) nilai yang rendah akan menghasilkan sebuah tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yang akan mengindikasikan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara matriks kovarians populasi dan matriks kovarians yang diestimasi.

Semakin kecil nilai  $X^2$  maka semakin baik model itu ( karena dalam uji beda chi – square,  $X^2 = 0$ , berarti benar – benar tidak ada perbedaan,  $H_0$  diterima ) dan diterima berdasarkan probabilitas dengan cut off value sebesar  $p > 0,05$  atau  $p > 0,10$  (Hulland et al, 1996), pengalaman penulis bila nilai  $p > 0,05$  semua Parameter pengujian Model baik.

Adapun indeks – indeks yang dapat digunakan untuk menguji kelayakan model dalam penelitian ini mengacu pada GFI (Goodness of Fit Index) seperti pada tabel berikut ini. Nilai yang tinggi dalam indeks ini menunjukkan sebuah “ better fit ”. GFI yang diharapkan adalah sebesar 0,90.

Tabel No. 1 Goodness of Fit Indices

Goodness of Fit Indices	Cut – Off Value
$X^2$ Chi Square	Diharapkan Kecil
Probabilitas	$\geq 0,05$
CMIN/DF	$\leq 2,00$
RMSEA	$\leq 0,08$
GFI	$\geq 0,90$
AGFI	$\geq 0,90$
TLI	$\geq 0,95$
CFI	$\geq 0,95$

Sumber: Panduan AMOS, September 2019

Berikut faktor-faktor dalam variable X1 yang dijadikan sebagai komponen dalam model.

1. Pikiran pecandu internet terus-menerus tertuju pada aktivitas berinternet dan sulit untuk dibelokkan ke arah lain. (no. 28,29 )
2. Adanya kecenderungan penggunaan waktu berinternet yang terus menerus bertambah demi meraih tingkat kepuasan yang sama dengan yang pernah dirasakan sebelumnya. (No. 21)
3. Yang bersangkutan secara berulang gagal untuk mengontrol atau menghentikan penggunaan internet (No. ,24,26)

Tabel No. 2 Distribusi Frekuensi Jawaban pada Variabel X1 (Persepsi terhadap konsumsi media berlebih)

	X1.1 (Q28)		X1.2 (Q29)		X1.3 (Q21)		X1.4 (Q24)		X1.5 (Q26)	
	Jml	%								
Sangat Tidak Setuju	45	45%	39	39%	28	28%	32	32%	50	50%
Tidak Setuju	42	42%	49	49%	55	55%	57	57%	41	41%
Kurang Setuju	13	13%	12	12%	17	17%	10	10%	8	8%
Setuju	0	0%	0	0%	0	0%	1	1%	1	1%
Sangat Setuju	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>								

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian, September 2019

Tabel No. 3 Rekapitulasi Jawaban tentang Persepsi pada Konsumsi Media berlebih pada Anak (X1)

No	Pertanyaan	Jawaban										Total
		STS	%	TS	%	KS	%	S	%	SS	%	
1	Anak memilih menyendiri terus bermain hp/internet/media	45	45	42	42	13	13	0	0	0	0	100%
2	Anak mengurung diri di kamar bermain hp/internet/media	39	39	49	49	12	12	0	0	0	0	100%
3	Anak meminta lebih sering menggunakan hp/internet	28	28	55	55	17	17	0	0	0	0	100%
4	Anak belum mau berhenti setelah 1 jam bermain hp/internet	32	32	57	57	10	10	1	1	0	0	100%
5	Anak bermain hp saat berkumpul bersama keluarga (gagal mengontrol)	50	50	41	41	8	8	1	1	0	0	100%

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian, September 2019

Tampak pada tabel bahwa sebagian besar orang tua memiliki penilaian/persepsi negatif terhadap berbagai perilaku konsumsi media oleh anak yang mengindikasikan kecanduan. Terdapat 83% - 91% responden yang tidak menyetujui anak-anaknya menyendiri bahkan mengurung diri dikamar untuk bermain hp/internet, selalu bermain hp/internet dalam jangka waktu lama dan seringkali meminta waktu tambahan, serta tetap asyik bermain hp/internet meskipun saat berkumpul dengan keluarga.

Selain faktor-faktor perilaku konsumsi media berlebih yang mengindikasikan adiksi media yang dipersepsi negative oleh orang tua, terdapat faktor-faktor negative sebagai dampak konsumsi media berlebih/ adiksi media yang juga dipersepsi oleh orang tua. Berikut faktor-faktor dalam variable X2 yang dijadikan sebagai komponen dalam model penelitian ini.

4. Adanya perasaan tidak nyaman, murung, atau cepat tersinggung ketika yang bersangkutan berusaha untuk menghentikan penggunaan internet (No. 39)
5. Adanya kecenderungan untuk tetap online melebihi dari waktu yang ditargetkan (No. 33)
6. Penggunaan internet itu telah membawa resiko hilangnya relasi yang berarti, pekerjaan, kesempatan studi, dan karier (no. ,30,31,32)
7. Penggunaan internet menyebabkan pengguna membohongi keluarga atau terapis, dan orang lain untuk menyembunyikan keterlibatan yang berlebihan dengan internet (40)
8. Internet digunakan untuk melarikan diri dari masalah atau untuk meredakan perasaan-perasaan negatif seperti rasa bersalah, kecemasan, depresi, dan sebagainya.(41, )

Tabel No. 5 Distribusi Frekuensi Jawaban pada X2 (Persepsi dampak konsumsi media berlebih/adiksi media

	X2.1 (Q39)		X2.2 (Q33)		X2.3 (Q30)		X2.4 (Q31)		X2.5 (Q32)		X2.6 (Q40)		X2.7 (Q41)	
	Jml	%												
STS	55	55%	40	40%	49	49%	39	39%	44	44%	43	43%	37	37%
TS	39	39%	50	50%	37	37%	50	50%	44	44%	47	47%	58	58%
KS	5	5%	8	8%	12	12%	10	10%	11	11%	9	9%	5	5%
S	1	1%	2	2%	2	2%	1	1%	1	1%	1	1%	0	0%
SS	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>												

Sumber: Hasil pengolahan data penelitan, September 2019

Tabel No. 6 Rekapitulasi Jawaban tentang Persepsi pada dampak Konsumsi Media berlebih pada Anak /Adiksi media (X2)

No	Pertanyaan	2										Total
		STS	%	TS	%	KS	%	S	%	SS	%	
1	Anak menangis, kesal, marah saat menghentikan penggunaan hp/internet	55	55	39	36	5	5	1	1	0	0	100%
2	Anak meminta tambahan waktu menggunakan hp/internet karena belum puas	40	40	50	50	8	8	2	2	0	0	100%
3	Anak mengacuhkan interaksi dan beraktivitas	49	49	37	39	12	12	2	2	0	0	100%
4	Anak lebih memilih bermain hp/internet ketimbang mengobrol bersama keluarga	39	39	50	50	10	10	1	1	0	0	100%
5	Anak tetap focus pada hp/internet saat diajak berbicara	44	44	44	44	11	11	1	1	0	0	100%
6	Anak berbohong menutupi kecanduan/konsumsi hp/internet berlebih	43	43	47	47	9	9	1	1	0	0	100%
7	Anak menjadikan hp/internet sebagai pelarian saat ada masalah	37	37	58	58	5	5	0	0	0	0	100%

Sumber: Pengolahan data penelitian, September 2019

Tampak pada tabel bahwa sebagian besar orang tua memiliki penilaian/persepsi negatif terhadap berbagai hal negatif yang menjadi dampak dari konsumsi media berlebih/adiksi media. Terdapat 86% - 95% responden yang tidak menginginkan anak-anaknya menjadi mudah marah/kesal, ingin selalu online/ menggunakan hp seperti tidak pernah puas, kehilangan relasi dengan sekitar, berbohong, cenderung tertutup jika ada masalah dan lebih memilih media sebagai sarana untuk lari dari masalah.

Sementara Pendampingan Konsumsi media (variable Y) terdiri atas faktor-faktor:

1. Jenis informasi atau hiburan yang diakses (No. 2)
2. Frekuensi dalam mengakses informasi atau hiburan (No.15)
3. Durasi yang digunakan saat mengakses informasi atau hiburan (No. 7)
4. Waktu/Kondisi saat mengakses informasi atau hiburan ( No. 34)
5. Tempat dilakukannya akses informasi dan hiburan ( No. 32)
6. Alasan dilakukannya akses informasi atau hiburan(No. 23)
7. Bagaimana proses akses informasi atau hiburan dilakukan (No.27)

Tabel No. 8 Distribusi frekuensi jawaban tentang Pendampingan Konsumsi Media (Y)

	Y1 (Q.B2)		Y2 (Q.B15)		Y3 (Q.B7)		Y4 (Q.B34)		Y5 (Q.B32)		Y6(Q.B23)		Y7 (Q.B27)	
	Jml	%												
SS	50	50%	44	44%	55	55%	46	46%	46	46%	59	59%	53	53%
S	34	34%	31	31%	19	19%	34	34%	25	25%	26	26%	29	29%
KS	13	13%	12	12%	15	15%	15	15%	23	23%	13	13%	15	15%
TS	3	3%	7	7%	8	8%	3	3%	3	3%	0	0%	1	1%
STS	0	0%	6	6%	3	3%	2	2%	3	3%	2	2%	2	2%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>												

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian, September 2019

Tabel No. 8 Rekap Jawaban Variabel Pendampingan Konsumsi Media (Y)

No	Pertanyaan	Jawaban										Total
		SS	%	S	%	KS	%	TS	%	STS	%	
1	Mencari tahu konten yang diakses	50	50	34	34	13	13	3	3	0	0	100%
2	Menetapkan frekuensi bermain hp/internet/media	44	44	31	31	12	12	7	7	6	6	100%
3	Menetapkan durasi bermain hp/internet	55	55	19	19	15	15	8	8	3	3	100%
4	Memberitahu Kondisi/waktu sedang seperti apa boleh menggunakan hp	46	46	34	34	15	15	3	3	2	2	100%
5	Memberitahu tempat yang tidak dibolehkan menggunakan hp	46	46	25	25	23	23	3	3	3	3	100%
6	Mengarahkan penggunaan hp untuk tujuan yang bermanfaat	59	59	26	26	13	13	0	0	2	2	100%
7	Konsisten dalam menegakkan aturan konsumsi media	53	53	29	29	15	15	1	1	2	2	100%

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian, September 2019

Pada tabel di atas tampak bahwa sebagian besar orang tua yang menjadi responden menyatakan bahwa mereka telah melakukan pendampingan konsumsi media (hp/internet/media lain) yang dilakukan oleh anak (73%-85%). Pendampingan ini dilakukan dengan cara mencari tahu apa yang dilihat/diakses oleh anak, menetapkan frekuensi bermain hp/internet/media, menetapkan aturan tentang durasi/lamanya anak boleh mengakses hp/internet/media, memberi informasi/mengarahkan/menasehati tentang kondisi dan tempat mana yang boleh untuk bermain hp dan mana yang tidak. Selain itu juga orang tua mengarahkan anak untuk menggunakan media untuk kepentingan yang bermanfaat.

## 5.2. PEMBAHASAN

Setelah data diinput kedalam program AMOS maka berikut hasil pengolahan dan analisa yang diperoleh. Adapun rangkuman dari output tersebut sebagai berikut:

### Goodness of Fit, Hasil Uji Coba Model dan Cutt Off Value

Goodness of Fit Indices	Hasil Uji Model	Cut Off Value	Keterangan
X <sup>2</sup> Chi Square	163,952	Kecil (*) 168	BAIK (< 168 dg df 140, signifikansi 0,05)
Probability	0.081	≥ 0.05	BAIK
CMIN/DF	1.171	≤ 2.00	BAIK
RMSEA	0.042	≤ 0.08	BAIK
GFI	0.859	≥ 0,90	MARGINAL (MENDEKATI 0,9)
AGFI	0.809	≥ 0,90	MARGINAL (MENDEKATI 0,95)
TLI	0.956	≥ 0.95	BAIK
CFI	0.964	≥ 0.95	BAIK

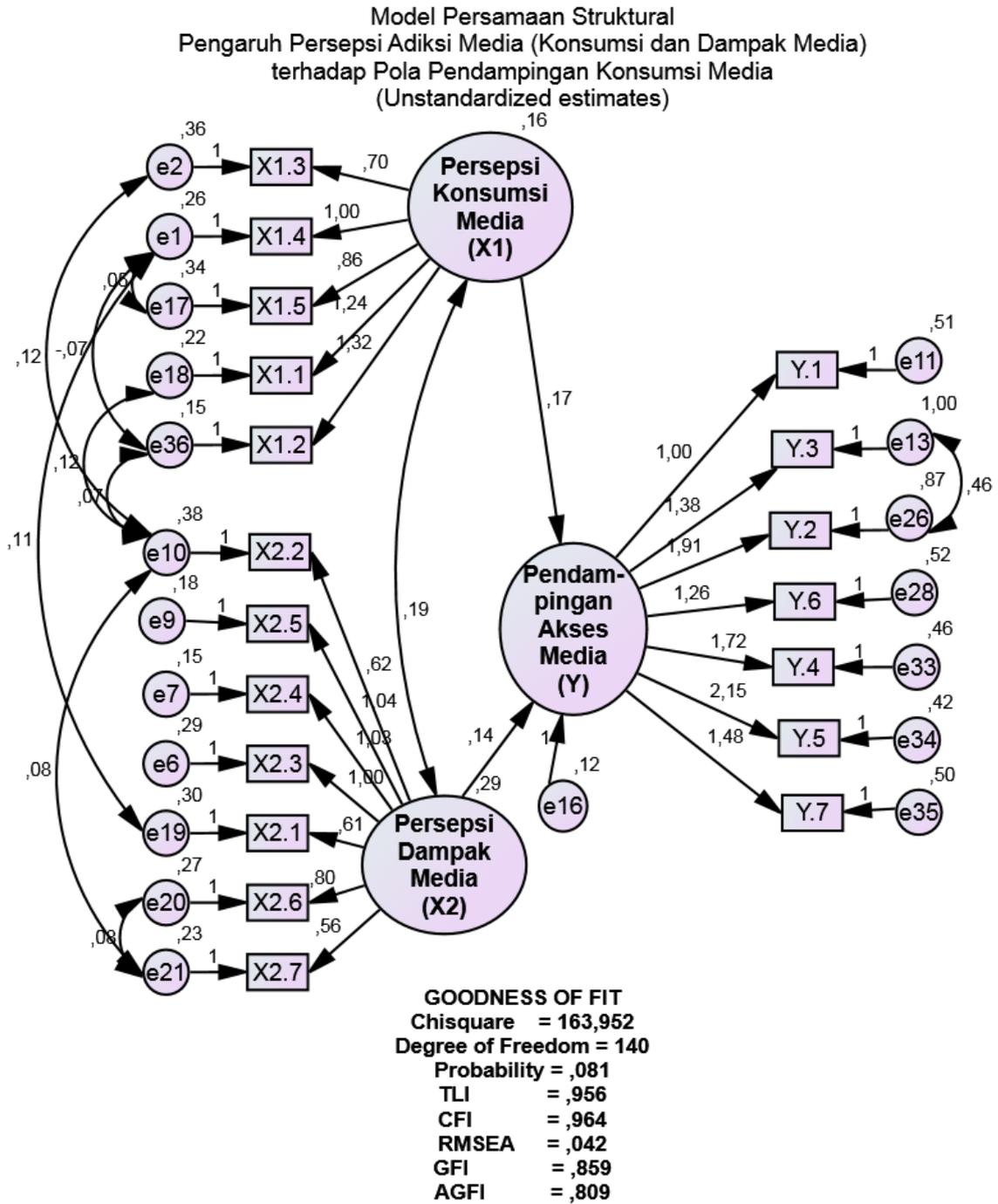
Dengan mengacu pada nilai rujukan goodness of fit dibawah ini,

Goodness of Fit Indices	Cut – Off Value
X 2 Chi Square	Diharapkan Kecil
Probabilitas	≥ 0,05
CMIN/DF	≤ 2,00
RMSEA	≤ 0,08
GFI	≥ 0,90
AGFI	≥ 0,90
TLI	≥ 0,95
CFI	≥ 0,95

Sumber: Minto Waluyo (2016), September 2019

Berdasarkan nilai-nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan telah dianggap layak untuk digunakan untuk menganalisa pengaruh antar variable X (X1 dan X2) terhadap variable Y pada Gambar No. 5 berikut ini.

Gambar No. 5 Model Modifikasi  
 Sumber: Hasil modifikasi peneliti, September 2019



Berikut kesimpulan hasil pengolahan data

#### Regression Weight Measurement Model XY

			Estimate	S.E.	C.R.	P
Y	<---	X1	0.169	0.272	0.621	0.535
Y	<---	X2	0.14	0.207	0.678	0.498

#### Regression Weight Measurement Model X1

			Estimate	S.E.	C.R.	P
X1.1	<---	X1	1.235	0.234	5.273	***
X1.2	<---	X1	1.318	0.252	5.221	***
X1.3	<---	X1	0.702	0.189	3.722	***
X1.4	<---	X1	1			
X1.5	<---	X1	0.861	0.184	4.681	***

#### Regression Weight Measurement Model X2

			Estimate	S.E.	C.R.	P
X2.1	<---	X2	0.613	0.129	4.737	***
X2.2	<---	X2	0.618	0.14	4.404	***
X2.3	<---	X2	1			
X2.4	<---	X2	1.032	0.141	7.327	***
X2.5	<---	X2	1.043	0.147	7.073	***
X2.6	<---	X2	0.799	0.138	5.79	***
X2.7	<---	X2	0.558	0.115	4.845	***

#### Regression Weight Measurement Model Y

			Estimate	S.E.	C.R.	P
Y1	<---	Y	1			
Y2	<---	Y	1.905	0.506	3.768	***
Y3	<---	Y	1.381	0.416	3.318	***
Y4	<---	Y	1.723	0.451	3.819	***
Y5	<---	Y	2.154	0.531	4.06	***
Y6	<---	Y	1.264	0.343	3.685	***
Y7	<---	Y	1.476	0.386	3.818	***

Pada gambar model yang telah dimodifikasi hingga memenuhi kriteria *goodness of fit* dan tabel pengaruh faktor-faktor pada variable X1 dan X2 terhadap Y, dapat diinterpretasikan bahwa model tersebut fit dengan probabilitas sebesar  $0,081 > 0,05$ . Adapun nilai-nilai indeks lainnya setelah model dimodifikasi telah sesuai dengan nilai rujukan. Nilai indeks GFI dan AGFI belum sempurna sesuai dengan nilai rujukan, tetapi sudah mendekati. Meskipun demikian, karena nilai indeks lainnya telah sesuai dengan nilai indeks rujukan, maka menurut peneliti model ini sudah cukup fit, atau sudah cukup baik digunakan.

Nilai *loading factor* pada model yang bernilai  $\geq 0,5$  menunjukkan bahwa terdapat hubungan antarvariabel. Berdasarkan model tersebut berikut rinciannya:

1. Nilai *loading factor* untuk faktor-faktor (indikator) pada variable utama persepsi konsumsi media (X1) yaitu x1 adalah 1,235, x2 adalah 1,318, faktor x3 adalah 0,702, faktor x4 adalah 1, dan faktor x5 adalah 0,861. Seluruh faktor (indicator) memiliki nilai lebih dari 0,5 yang berarti seluruh indikator merupakan bagian dari Variabel X1 (persepsi konsumsi media berlebih)
2. Nilai *loading factor* untuk faktor-faktor (indikator) pada variable utama persepsi dampak media (X2) yaitu x1 adalah 0,613, x2 adalah 0,618, faktor x3 adalah 1, faktor x4 adalah 1,032, faktor x5 adalah 1,043, faktor x6 adalah 0,799, dan faktor x7 adalah 0,558. Seluruh faktor (indikator) juga memiliki nilai lebih dari 0,5 yang berarti seluruh indikator merupakan bagian dari Variabel X2 (persepsi dampak konsumsi media berlebih)
3. Nilai *loading factor* untuk faktor-faktor (indikator) pada variable Pendampingan Konsumsi Media (Y) yaitu y1 adalah 1, y2 adalah 1,905, faktor y3 adalah 1,381, faktor y4 adalah 1,723, faktor y5 adalah 2,154, faktor y6 adalah 1,264, dan faktor y7 adalah 1,476. Seluruh faktor (indikator) pada variable Y memiliki nilai lebih dari 0,5 yang berarti seluruh indikator merupakan bagian dari Variabel Y yaitu Pendampingan pada Pola Konsumsi Media.

Analisis terhadap hubungan kausalitas variable dilakukan dengan melihat nilai koefisien beta yang muncul pada model , yaitu pada keterkaitan suatu variable. Berdasarkan pada gambar model yang sudah dimofifikasi diketahui bahwa:

1. Variabel Persepsi orang tua pada Konsumsi media yang berlebih (adiksi) pada anak (X1) berpengaruh terhadap Pola Pendampingan yang dilakukan oleh orang tua terhadap konsumsi media yang dilakukan oleh anak (variable Y) dengan koefisien beta 0,169.

Hal ini berarti bahwa peningkatan persepsi orang tua pada pola konsumsi media yang berlebih sebesar 1 satuan akan meningkatkan Pendampingan orang tua pada Konsumsi media yang dilakukan oleh anak sebesar 0,169. Jumlah peningkatan ini bukanlah peningkatan yang cukup bear tetapi menyumbang peningkatan pada variable Y. Berdasarkan pengolahan data diketahui bahwa orang tua cenderung memiliki persepsi yan negatif terhadap pola konsumsi media oleh anak yang berlebihan (adiksi). Artinya, semakin negatif orang tua memandang perilaku konsumsi media berlebih (adiksi) semakin ketat/cenderung orang tua melakukan pendampingan konsumsi media kepada anak.

2. Variabel Persepsi orang tua pada dampak konsumsi media belebih (adiksi) pada anak (X2) berpengaruh terhadap Pola Pendampingan yang dilakukan oleh tua terhadap perilaku konsumsi/akses media yang dilakukan oleh anak (variable Y) dengan nilai koefisien beta 0,14

Koefisien beta tersebut mengindikasikan bahwa jika terjadi peningkatan persepsi orang tua tentang dampak konsumsi media berlebih pada anak sebesar 1 satuan akan meningkatkan kecenderungan peningkatan pendampingan orang tua pada konsumsi media yang dilakukan oleh anak sebesar 0,14. Jumlah ini juga tidak cukup besar, namun turut berpengaruh pada Y.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat kecenderungan persepsi negatif orang tua terhadap dampak konsumsi media berlebih pada anak. Artinya semakin negatif penilaian orang tua pada dampak buruk dari konsumsi media berlebih akan semakin meningkat pula pendampingan yang dilakukan oleh orang tua terhadap konsumsi media oleh anak.

## **6. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisa dengan menggunakan SEM dan memanfaatkan tools AMOS dalam pengolahan dan analisa data, dengan menetakan taraf signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh persepsi orang tua tentang adiksi media, yang terdiri dari persepsi pada konsumsi media berlebih/ X1 ( sebesar 0,169) dan konsumsi dampak buruk media akibat konsumsi media berlebih/X2 (sebesar 0,14) terhadap pendampingan orang tua pada konsumsi media yang dilakukan oleh anak meskipun tidak cukup besar. Semakin meningkat penilaian negatif orang tua pada konsumsi media berlebih yang dilakukan oleh anak dan semakin meningkat penilaian orang tua pada dampak buruk media akan semakin meningkatkan pendampingan orang tua pada konsumsi media yang dilakukan oleh anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badudu, J.S. dan Zain, Sotan Mohammad. 2005. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta
- Dahar, R.W. 1988. Teori-Teori Belajar. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Pendidikan Tinggi P2LPTK
- Herdiyani, Rena (2004), "Dampak Media bagi Remaja Perempuan", Yayasan Jurnal Perempuan
- Potter, J. 2001. *Media Literacy*, Sage Publications, USA.
- Waluyo, Minto. 2016. Mudah Cepat Tepat Penggunaan Tools Amos dalam Aplikasi SEM. UPN Veteran. Jawa Timur
- Update Rating Kualitatif Acara TV Anak dan Remaja, <http://www.kidia.org>, 25 Juni 2009.
- Yayasan Jurnal Perempuan (2004), "Remaja Melek Media", Jakarta.
- Pengajaran Pendidikan Media Melalui Sekolah Dasar, <http://www.kidia.org/news/tahun/2007/bulan/05/tanggal/10/id/19/>, diakses 16 November 2009.
- Media Literacy, [http://www.medialit.org/reading\\_room/rr2def.php](http://www.medialit.org/reading_room/rr2def.php), diakses 16 November 2009.
- Sumber lain:
- APJII 2019
- Sulistyarini, Dhanik & Hestin Oktiani dkk. Peran Perempuan sebagai Agen Literasi Media (Melek Media) dalam Keluarga (Penyuluhan dan Pelatihan bagi para Ibu orang tua murid TK Aisyiah Desa Pagelaran mengenai Strategi Mendampingi Anak Menonton Tayangan di Televisi). Laporan PKM DIPA Unila. 2011
- Wardhani, Andy C & Hestin Oktiani dkk. Menumbuhkan Kesadaran Anak Tentang Bahaya Game dan Tayangan Tidak Mendidik (Pembuatan Media Sosialisasi dan Penyuluhan Pada Siswa Sekolah Dasar (SD) di Bandar Lampung. Laporan PKM DIPA BLU Unila Junior. 2014
- Aryanti, Nina Y & Hestin Oktiani dkk. Menumbuhkan Kecerdasan Konsumsi Media pada Siswa dan Guru di SDN 1 Rajabasa Sebagai Upaya Pencegahan Tindak Kekerasan Anak. Laporan PKM DIPA FISIP unila. 2014
- Oktiani, Hestin. Respons *user* terhadap *Content Website* Pemerintah Kota Bandar Lampung( Analisis terhadap Respons Dosen FISIP Unila sebagai *user* terhadap *Content*

*Website* Pemerintah Kota Bandar Lampung). Laporan Penelitian DIPA FISIP Unila. 2015

Irawan, Dwi Lola (Pembimbing: Hestin Oktiani). Motivasi Heavy user yang menyebabkan kecanduan menggunakan akses internet. Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Unila. 2015

Jurnal.ugm.ac.id

UU No 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran

UU No.19 Tahun 2016 tentang ITE

## LAMPIRAN

### HALAMAN PROFIL SINTA (KETUA)



Author ID  
**6154694**  
verified

Full Name  
**HESTIN OKTIANI**

Author Subject  
Ilmu Komunikasi ✕  
[+ Add New Subject](#)

Title  
S.Sos, M.Si

Affiliation  
UNIVERSITAS LAMPUNG

Department  
Communication Science (S1)

[Less](#)

Google Scholar ID  
A3JNN1MAAAAJ

[Sync PDDIKTI](#) [Update Password](#)

**Update Profile**

Status: NIDN / NIDK <input type="text" value="Lecturer"/> <input type="text" value="0028107803"/>	Academic Grade (Jabatan Fungsional) <input type="text" value="Senior Lecturer (Lektor)"/>	
Google Scholar ID / URL <input type="text" value="A3JNN1MAAAAJ"/>	Title <input type="text" value="Prof. Dr. Ir, etc"/> <input type="text" value="S.Sos, M.Si"/>	
Scopus Author ID <input type="text"/>	Last Education Degree <input type="text" value="S2"/>	
ID Card Number (KTP Only) <input type="text" value="3674026810780001"/>	Department <input type="text" value="Communication Science"/>	
* field is required	Department Degree <input type="text" value="S1"/>	

### HALAMAN PROFIL SINTA (ANGGOTA)

[HOME](#) [ABOUT](#) [AUTHORS](#) [SUBJECTS](#) [AFFILIATIONS](#) [SOURCES](#) [REGISTRATION](#) [FAQ](#) [AUTHOR LOGIN](#) [PROFILE](#) [LOGOUT](#)


Author

Profile has been Sync with PDDIKTI... ✕



Author ID  
**6680883**  
not verified

Full Name  
**EKA YUDA GUNAWIBAWA**

Author Subject  
[+ Add New Subject](#)

Title  
S.I.Kom, M.Med.Kom

Affiliation  
UNIVERSITAS LAMPUNG

[Statistic](#) [Update Profile](#) [Publications](#) [Books](#) [IPR](#) [WoS Document](#)

**Update Profile**

Status: NIDN / NIDK <input type="text" value="Lecturer"/> <input type="text" value="0016098904"/>	Academic Grade (Jabatan Fungsional) <input type="text" value="Tutor (Pengajar)"/>	
Google Scholar ID / URL <input type="text" value="7HEXg3UAAAAJ"/>	Title <input type="text" value="Prof. Dr, Ir, etc"/> <input type="text" value="S.I.Kom, M.Med.Kom"/>	
Scopus Author ID <input type="text"/>	Last Education Degree <input type="text" value="S2"/>	
ID Card Number (KTP Only) <input type="text" value="1871021609890008"/>	Department <input type="text" value="Ilmu Komunikasi"/>	
* field is required	Department Degree <input type="text" value="S1"/>	

## CURICULUM VITAE KETUA

### A. Identitas Diri

1	NamaLengkap (dengangelar)	Hestin Oktiani, S.Sos., M.Si.
2	Gol/Pangkat/JabatanFungsional	III c/Penata/ Lektor
3	JabatanStruktural	Ka. Laboratorium Jurusan Ilmu Komunikasi
4	NIP/NIK/Identitaslainnya	197810282001122001
5	NIDN	0028107803
6	TempatdanTanggalLahir	Pagelaran, 28 Oktober 1978
7	AlamatRumah	Jl. Dipangga Satya Gg. Dipangga VIII No. 28, Pramuka, Rajabasa, B.Lampung
8	NomorTelepon/Faks/HP	085692890488
9	Alamat Kantor	FISIP UNILA, Jl. Prof.Soemantri Brodjonegoro No. 1, Gedung Meneng, Bandar Lampung
10	NomorTelepon/Faks	0721-704626
11	Alamate-mail	<a href="mailto:fisip@unila.ac.id">fisip@unila.ac.id</a> / <a href="mailto:hestinoktiani@gmail.com">hestinoktiani@gmail.com</a>
12	Lulusn yang Telahdihasilkan	S-1= orang; S-2= orang; S-3= Orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	1 Dasar-Dasar Jurnalistik (S1)
		2 Produksi Siaran Radio (S1)
		3 Pers (S1)
		4 Manajemen Media Massa (S1)
		5 Teknik Jurnalistik (D3)
		6 Event Organizer (D3)
		7 Protokoler dan MC (S1, D3)
		8 Komunikasi Massa (D3)
		9 Promosi dan Publikasi (D3)
		10. Hukum dan Etika Pers (S1)
		12. PKL (S1)
		10. Komunikasi AntarPribadi (D3)

### B. RiwayatPendidikan

	S-1	S-2	S-3
NamaPerguruanTinggi	Universitas Lampung	Universitas Indonesia	-
BidangIlmu	Ilmu Komunikasi	Ilmu Komunikasi	-
TahunMasuk-Lulus	1997-2001	2005-2007	-
JudulSkripsi/ Thesis/ Disertasi	Format Siaran RRI Menghadapi Perubahan Organisasi Menjadi Perusahaan Jawatan (Studi pada RRI Regional 1	Komodifikasi pada Radio Komersial di Daerah (Sebuah Kajian Ekonomi Politik)	-

	Tanjung Karang)		
Nama Pembimbingan/ Promotor	1. Dr. Nanang Trenggono, M.Si. 2. Bangun Suharti, S.Sos., M.Si.	Dr. Pinckey Triputra, M.Sc.	-

### C. Pengalaman Penelitian Dalam 8 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Jenis	
	2018			
1	2017	Konsumsi Internet pada Anak (Studi pada Pola konsumsi Internet pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Bandar Lampung)	DIPA FISIP	
2	2016	Penelitian Pemodelan Literasi Informasi dan Kompetensi Gender terhadap Pola Konsumsi Pangan yang Seimbang Bermutu dan Aman sebagai Upaya Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat Lampung	Hibah Unggulan PT	
3	2016	Adiksi Media pada Remaja di Bandar Lampung	DIPA FISIP	
4	2015	Respons User terhadap Website Pemkot Kota Bandar Lampung	DIPA FISIP	
5	2014	Akses Remaja terhadap Televisi Lokal sebagai Media Informasi dan Hiburan dengan Content kedaerahan	DIPA FISIP	
6	2013	Survei Pemirsa dan Mitra Usaha TVRI di Provinsi Lampung Tahun 2013	TVRI Pusat	
7	2013	Literasi Teknologi Komunikasi Remaja terhadap Adopsi Inovasi Smartphone	DIPA Unila	
8	2013	Kecerdasan Informasi Produk Makanan Kemasan pada Anak di Bandar Lampung	DIPA FISIP	
9	2012	Literasi Kaum Ibu yang memiliki Anak Usia Dini terhadap Informasi Produk Makanan Kemasan (Studi pada Ibu-Ibu di Bandar Lampung)	DIPA Unila	
10	2012	Akses Remaja terhadap Media Radio sebagai Sarana Hiburan dan Informasi	DIPA FISIP	
11	2011	Literasi Terhadap Informasi Produk Makanan Kemasan di Kalangan Ibu (Studi pada Ibu-Ibu di Desa pagelaran, Kecamatan Pagelaran)	DIPA FISIP	
12	2010	<i>Media Literacy</i> terhadap Berita di Televisi di Kalangan Remaja (Studi pada Remaja di Bandar Lampung)	DIPA FISIP	
13	2010	Dogmatisme Dalam Relasi Interpersonal pada Teks Lagu Pop Indonesia (Sebuah Kajian Kritis terhadap Teks Lagu Pop Indonesia)	Mandiri	
14	2010	<i>Media Literacy</i> Remaja terhadap Muatan Kekerasan dalam Tayangan Sinetron Indonesia	Mandiri	

#### D .Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 8 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pengabdian	
	2018			
	2018			
1	2017	Teknik Komunikasi pada Pola Asuh dalam Keluarga sebagai Upaya Pencegahan <i>Media Addiction</i> (Kecanduan Media) pada Anak dan Remaja (Pelatihan dan Penyuluhan pada Ibu-Ibu Gerakan PKK di Kabupaten Pringsewu)	DIPA FISIP	
2	2016	Pengelolaan Majalah Sekolah di SMUN 8 Bandar Lampung	DIPA FISIP	
3	2015	Pentingnya Keterampilan Online safety dalam Melindungi Remaja dari Cyber Violence	DIPA FISIP	
4	2014	Menumbuhkan Kecerdasan Konsumsi Media pada Sisiwa dan Guru di SDN 1 Rajabasa Sebagai Upaya Pencegahan Tindak Kekerasan Anak	DIPA FISIP	
5	2014	Menumbuhkan Kesadaran Anak Tentang Bahaya Game dan Tayangan Tidak Mendidik (Pembuatan Media Sosialisasi dan Penyuluhan Pada Siswa Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah di Bandar Lampung	DIPA BLU Unila	
6	2014	Edukasi Pencegahan dan Penanggulangan Dampak Banjir di Kota Bandar Lampung (Penyuluhan pada Ibu-Ibu Kelompok Pengajian di Bandar Lampung)	DIPA BLU Unila	
7	2013	Penyuluhan Pentingnya Cerdas Bermedia pada Anak (Penyuluhan pada Anak-Anak Binaan Rumah Belajar Lamda, teluk Betung, Bandar Lampung)	DIPA FISIP	
8	2013	Peran Guru Sebagai Pendidik dalam Membantu Murid Memilih Tayangan Media	DIPA Unila	
9	2012	Penyuluhan Dampak Negatif Bermain Game dan Menonton Tayangan bermuatan Kekerasan pada Anak (Penyuluhan pada Siswa di SDN 2 Rajabasa, Bandar Lampung)	DIPA FISIP	
10	2011	Pelatihan public Speaking bagi Pengurus OSIS SMUN Bandar Lampung	DIPA FISIP	
11	2011	Peran Perempuan sebagai Agen Literasi Media (Melek Media) dalam Keluarga (Penyuluhan bagi Ibu-Ibu orang tua murid TK Aisyiah Desa Pagelaran Mengenai Strategi Mendampingi Anak Menonton tayangan di televisi)	DIPA Unila	
12	2011	Budaya Hidup Sehat di Masyarakat Penyuluhan tentang Pola Hidup dengan Makanan sehat pada Ibu-Ibu Asyiah Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu)	DIPA Unila	
13	2011	Penyuluhan tentang Pentingnya Keterampilan Information Literacy dalam Pembelajaran di Sekolah terhadap Siswa dan Guru (SMUN 2 Bandar Lampung)	DIPA Unila	

14	2011	Pelatihan Public Speaking bagi Siswa SMU (Pengurus OSIS SMUN 9 Bandar Lampung)	DIPA FISIP	
15	2010	Pola Pendampingan Orang Tua (Kaum Ibu) pada Konsumsi Media oleh Anak	DIPA Unila	

### E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2007	Efek Penayangan Berita Kriminal tentang Kekerasan terhadap Perempuan pada Perempuan di Pedesaan	Jurnal Ilmu Komunikasi Citra, Universitas Jayabaya, Jakarta, Vol 01 No. 1
2008	Komodifikasi Kekerasan di Televisi, Eksploitasi Publik, dan Pergeseran Public Sphere	Jurnal Ilmu Komunikasi Citra, Universitas Jayabaya, Jakarta, Vol 02 No. 2
2009	Content Anak di media Televisi Lokal – Nasional dan Radio Lokal	Jurnal Ilmu Komunikasi Citra, Universitas Jayabaya, Jakarta, Vol 03 No. 1
2010	Media Literacy Remaja terhadap Muatan kekerasan dalam Tayangan Sinetron Indonesia	Jurnal Communication, Ilmu Komunikasi Univ. Budi Luhur, Jakarta, Vol 01 No. 3
2013	Akses Remaja terhadap Media Radio sebagai Sarana Informasi dan Hiburan	Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (FISIP) Unila
2013	Penyuluhan Dampak Negatif Bermain Game dan Menonton Tayangan bermuatan kekerasan pada Anak (Penyuluhan pada siswa SDN 2 Rajabasa, B. Lampung)	Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (FISIP) Unila
2016	Komunikasi Antarpribadi dan Akses Media dalam Mendukung Kompetensi Informasi Pangan bagi Masyarakat Lampung	Prosiding Seminar Nasional S2 Ilmu Komunikasi FISIP Unila 2016
2016	Akses Remaja pada Televisi Lokal di Lampung sebagai Media Informasi & Hiburan dengan Konten Kedaerahan	Prosiding Seminar Nasional S1 Ilmu Komunikasi FISIP Unila 2016
2017		
2018		

### F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

Tahun	Judul	Penyelenggara
2002	Peran Format Siaran Radio menghadapi Persaingan dalam Ekologi Media Massa	Disampaikan pada Seminar Karya Ilmiah Jur. Ilmu komunikasi FISIP Univ. Lampung
2003	Kepemimpinan dalam Organisasi	Disampaikan pada Penyuluhan Kepemimpinan di SMA Negeri Pringsewu, Kab. Tanggamus
2003	Pengembangan Kelembagaan dalam Penyelenggaraan Pemerintah Desa dan Pembangunan Desa	Disampaikan pada Penyuluhan tentang Optimalisasi Otonomi Daerah dalam Perspektif manajemen Pemerintahan, Kelembagaan, Komunikasi dan Pemberdayaan Ekonomi di Kec. Tegineneng, Lampung Selatan
2004	Remaja dan Media Massa	Disampaikan pada Dialog Terbuka di SMA Negeri 9

		Bandar Lampung
2008	Kegiatan Penyiaran sebagai Proses Komunikasi	Disampaikan pada Pelatihan Jurnalistik Radio yang diselenggarakan oleh HIMA D3 Humas Univ. Lampung
2009	Media Literacy Remaja	Disampaikan pada Sosialisasi Media Literacy di Kab. Lampung Selatan dan Kota Bandar Lampung yang diselenggarakan KPID Lampung
2009	Komunikasi Efektif dalam Kegiatan Penyiaran Radio	Disampaikan pada Pelatihan SDM Penyiaran Radio yang diselenggarakan KPID Lampung
2010	Memahami Komunikasi Efektif	Departemen Kehutanan, Dirjen Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial, Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Way Seputih Way Sekampung
2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016	Pentingnya Literasi Media Bagi Remaja/Masyarakat	Disampaikan pada Sosialisasi Media Literacy di Kabupaten Pringsewu, Kabupaten Tanggamus, Kota Metro, Kabupaten Mesuji, Kabupaten Lampung Tengah, Kabupaten Lampung Selatan, Kabupaten Lampung Barat, Kabupaten Lampung Timur, Kabupaten Pesisir Barat
2016	Komunikasi Antarpribadi dan Akses Media dalam Mendukung Kompetensi Informasi Pangan bagi Masyarakat Lampung	Disampaikan pada Seminar Nasional S2 Ilmu Komunikasi FISIP Unila
2016	Akses Remaja pada Televisi Lokal di Lampung sebagai Media Informasi & Hiburan dengan Konten Kedaerahan	Disampaikan pada Seminar Nasional S1 Ilmu Komunikasi FISIP Unila
2017	Penulisan Berita Kehumasan	Disampaikan pada Pelatihan Penulisan Berita (Humas di lingkungan Polda Lampung)
2017	Memandu Acara dan Etikanya	Disampaikan pada Pelatihan MC dan Protokoler bagi Polwan di lingkungan Polda Lampung
2017	Public Speaking yang Efektif	Disampaikan pada Pelatihan Public Speaking bagi Bhabinkamtibmas di lingkungan Polda Lampung

#### **G. Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Dasar - Dasar Jurnalistik (Buku Ajar)	2013	151	-
2	Produksi Siaran Radio (Buku ajar)	2015	145	-

**Bandar Lampung, Februari 2019**  
**(Hestin Oktiani, S.Sos., M.Si.)**

## Curriculum Vitae (Anggota 1)



1. a. Nama : **Drs. Teguh Budi Raharjo, M.Si.**  
 b. Tempat/Tgl lahir : Purwokerto, 22 Januari 1960  
 c. Jenis Kelamin : Laki-laki  
 d. Pangkat / Gol : Pembina / IV a  
 e. N I P : 196001221987031004  
 f. NIDN : 0022016002  
 f. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
 g. Jabatan Struktural : -  
 h. Fakultas/Jurusan : FISIP / Ilmu Komunikasi  
 i. Universitas : Universitas Lampung  
 j. Email : [teguh.budi@fisip.unila.ac.id](mailto:teguh.budi@fisip.unila.ac.id) /  
[tghbrunila@gmail.com](mailto:tghbrunila@gmail.com)

### 2. Pendidikan

Pendidikan	Jenjang	Tahun Lulus	Bidang Studi	Tempat
SD Negeri 1	SD	1973		Purwokerto
SMP Negeri 1	SMP	1976		Purwokerto
SMU Negeri 1	SMA	1979	IPS	Purwokerto
Universita Gadjah Mada	S 1	1985	Komunikasi	Yogyakarta
Universitas Padjadjaran Bandung	S 2	1997	Komunikasi	Bandung

### 3. Riwayat Pekerjaan

No	Nama Pekerjaan	Tahun
1	Dosen FISIP Unila	1987 s/d sekarang
2	Wakil Ketua Persiapan FISIP Unila	1987 s/d 1990
3	Kepala Laboratorium Multi Media Komunikasi	1998 s/d 2000
4	Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Unila	1999 s/d 2003
5	Staf Pusat Penelitian Lingkungan Lembaga Penelitian Unila	2004 s/d 2008
6	Ketua Program Diploma III PUSDOKINFO FISIP Unila	2004 s/d 2012
7	Sekretaris PHD PKBI Provinsi Lampung	2005 s/d sekarang
8	Staf Pusat Penelitian Lingkungan Lembaga Penelitian Unila	2012 s/d sekarang
9	Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Unila	2012 s/d 2016

### 4. Seminar/Kursus yang diikuti

Judul seminar/kursus	Tahun	Tempat
Peserta Konfrensi nasional XIII dan Seminar Ilmiah	1986	Lampung

Himpunan Ilmu Gulma Indonesia (HIGI) 5-7 November		
Peserta Kursus Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Angkatan ke VI tanggal 3 s/d 15 Februari 1992	1992	Lampung
Lokakarya Penataan dan Pemberdayaan Jurusan Akademik di Universitas Lampung 10 – 12 September 2001	2001	Lampung
Seminar Peningkatan Kerjasama Pengkajian dan Pengembangan Sistem Informasi Diselenggarakan oleh Lembaga Informasi Nasional (LIN) Jakarta 2-3 November	2001	Jakarta
Lokakarya nasional Penyusunan Kurikulum Pendidikan Diploma 3 Komunikasi 22-23 Mei MMTC Yogyakarta	2002	Yogyakarta

### 5. Publikasi

No	Judul	Publikasi
1	Komunikasi Keluarga dan Motivasi remaja berkelompok	Jurnal Komunitas No 3 tahun 1991 FISIP Unila
2	Pengaruh media kampanye terhadap ketertarikan remaja SLTA pada Partai Politik	Jurnal Komunitas No 1 tahun 1997 FISIP Unila
3	Perubahan Persepsi Dampak Pengelolaan Lingkungan	Monografi Universitas Lampung 2005
4	Dampak Pembangunan jaringan transmisi SUTT 150 kV Terhadap Persepsi masyarakat	Prosiding Seminar Hasil-hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat Buku satu 2006
5	Analisis Respon Komunikasi Masyarakat Pada Dampak Stockfile Batu Bara	Prosiding Seminar Nasional Buku satu 2016

### 6. Penelitian

Judul Penelitian	Kedudukan Dlm Penelitian	Tahun	Sumber Dana
Survey Pemetaan Program Pendirian Stasiun TV Kab. Tulang Bawang	Koordinator Tim	2010	Pemda Kab. Tulang Bawang
Pemantauan Lingkungan Hidup Kegiatan Pengeboran Panas Bumi oleh PT. Pertamina Geothermal Energy di Ulu Belu Kab. Tanggamus	Koordinator Bid. Sosial	2010	PT. Pertamina Geothermal Energy
AMDAL Pembangunan Jalur Kereta Api dari Tanjung Enim Sumatera Selatan sampai dengan Srengsem Bandar Lampung	Koordinator Bid. Sosial	2011	PT. Bukit Asam Transpasif Rail Ways
Penyusunan Dokumen UKL dan UPL Pembangunan Pembangkit	Anggota	2011	PT PLN

Listrik Tenaga Diesel di GI Sutami			
Pemantauan Lingkungan Hidup Kegiatan Pengeboran Panas Bumi oleh PT. Pertamina Geothermal Energy di Ulu Belu Kab. Tanggamus	Anggota	2012	PT. Pertamina Geothermal Energy
Analisis Dampak Lingkungan Hidup Pembangunan "Water Fron City" Kota Bandar Lampung	Anggota	2012	PT Abdi Utama
Social Mapping dan Evaluasi CSR PT Pertamina (Persero) Terminal BBM Pajang	Ketua	2012	PT Pertamina (Persero) Terminal BBM Panjang
Riset evaluasi dan audit komunikasi bb pom lampung dalam mengimplementasikan visi dan misi organisasi	Ketua	2014	Dipa BLU Unila
Model komunikasi pemerintahan dalam pelayanan investasi di kota bandar lampung	Anggota	2014	Dipa BLU Unila
Media islam dan formasi gerakan Islam di indonesia	Anggota	2017	DIPA BLU Unila
Pemetaan komunikasi pada perambah hutan ilegal di taman nasional bukit barisan selatan sebagai usaha pelestarian badak untuk menjamin tersedianya paru-paru dunia	Ketua	2017	DPRM Ristek Dikti

Bandar Lampung, Pebruari 2018  
Tertanda

  
Drs. Teguh Budi Raharjo, M.Si  
NIP 196001221987031004

## CURICULUM VITAE ANGGOTA (1)

Nama Lengkap dan Gelar : Eka Yuda Gunawibawa, S.I.Kom., M.Med.Kom  
Tempat/Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 16 September 1989  
Pekerjaan : Staf Pengajar  
Desiplin Ilmu : Ilmu Komunikasi  
Kantor : Jurusan Ilmu Komunikasi, Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Sosial  
Alamat Kantor : Gdg C FISIP, UNILA Jl. S. Brojonegoro 1, Bandar Lampung 35145  
Telepon Kantor : 0721-704626  
Hp : 0811 720 0027  
Email : [yudagunawibawa@gmail.com](mailto:yudagunawibawa@gmail.com)

### **Pendidikan Formal**

- S2 Media dan Komunikasi Universitas Airlangga 2013-2015
- S1 Ilmu Komunikasi Universitas Lampung, 2008-2012
- SMA Al-Kautsar Bandar Lampung 2004-2005
- SMP Al-Kautsar Bandar Lampung 2001-2004
- SDN 1 Rawa Laut Bandar Lampung 1995-2001

### **Mata Kuliah yang Diasuh**

#### **Program Studi Ilmu Komunikasi**

- Komunikasi Visual
- Manajemen Komunikasi
- Teknik Penulisan Naskah Humas
- Teknik Presentasi
- Cyber Journalism
- Aplikasi Komputer

#### **Program Studi D3 Humas**

- Periklanan
- Event Organizer
- Produksi Media Audio Visual
- Produksi Media Cetak
- Desain Grafis

#### **Program Studi D3 Pemasaran FEB**

- Komunikasi Bisnis

#### **Prosiding**

- Analisis Manajemen Humas Pemerintah Provinsi Dki Jakarta Dalam Mengatasi Isu Kemacetan Jakarta, Seminar Nasional Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung Oktober 2016

#### **Narasumber**

2011	Pemateri Design Grafis & Movie Maker “Kembangkan Kreativitas Dengan Sentuhan Teknologi, Universitas Lampung”
2012	Pemateri LKMTD “Bersatu Padu Menuju Laskar Muda Indonesia Yang Bermutu”
2014	Pemateri Pelatihan Internal Bidang Periklanan
2015	Pemateri <i>Internet Marketing &amp; Creative Advertising</i>

### Pelatihan dan Seminar

Tahun	Penyelenggara/Instansi	Tema
2009	PT JASA RAHARJA (Persero)	Perlindungan dasar bagi pengguna MODA transportasi dan penggunaan jalan lainnya.
2010	PT PERTAMINA (Persero)	Cerdas Bersama Pertamina-Migas Untuk Anak Bangsa
2010	BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA UNIVERSITAS LAMPUNG	<i>Young Entrepreneur Program</i> “Creativepreneur Untuk Lampung, Pasti Bisa!”
2010	PT DJARUM INDONESIA	Djarum Bakti Pendidikan “ <i>The Spirit of Entrepreneurship</i> ”
2011	PT DJARUM INDONESIA	Djarum Bakti Pendidikan “ <i>Learn From The Experts</i> ”
2014	UNIVERSITAS AIRLANGGA	Pemakalah <i>Post-Graduate Round Table Presentation 2014</i> tema Paradigma Baru Kajian Media & Komunikasi Profesional Terhadap Isu-Isu Kontemporer
2015	ASTRA INTERNATIONAL	Honda <i>WOW Leadership Seminar</i>

### Pengalaman Kegiatan

Tahun	Kegiatan
2010	Staf Penelitian Hiba Strategi Batch III
2011	Tim Survei Markplus Insight “Kajian Layanan Kantor Pertanahan”
2016	Peserta <i>Focus Group Discussion</i> (FGD)Perumusan Rencana Strategi Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung
2016	Peserta <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) Perumusan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung

### Penelitian

Tahun	Judul	Pembiayaan
2017	Korelasi kompetensi orang tua dengan remaja awal dalam akses teknologi dan media komunikasi di Lampung	DIPA Fakultas

## Pengabdian Masyarakat

<b>Tahun</b>	<b>Judul</b>	<b>Pembiayaan</b>
2017	Pelatihan Otomasi Perpustakaan Berbasis Slims ( <i>Senayan Library Management System</i> ) Untuk Pengelola Perpustakaan Di Perpustakaan Kabupaten Lampung Selatan	DIPA Fakultas

Demikian riwayat hidup ini saya isi dengan jujur dan sesuai dengan kenyataan yang ada dan apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian, maka saya bersedia menerima sanksi.

Bandar Lampung, Maret 2019

Eka Yuda Gunawibawa, S.I.Kom., M.Med.Kom